

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'HAD AL-ZAYTUN**

Hikmah Alfatusna¹, Dede Indra Setiabudi², Iis Humaeroh³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Alamat e-mail : [1hikmahalfatnisa2@gmail.com](mailto:hikmahalfatnisa2@gmail.com), [2dede@iai-alzaytun.ac.id](mailto:dede@iai-alzaytun.ac.id),
[3iishumaeroh770@gmail.com](mailto:iishumaeroh770@gmail.com)

ABSTRACT

This research examines the role of teachers in increasing students' learning motivation in Indonesian language subjects in class IV of Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Teachers at MI Ma'had Al-Zaytun participate actively not only in class, but also in the dormitory, so their role greatly influences student development. The statements that want to be answered through this research are 1) Describe the role of teachers in increasing learning motivation in class IV Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, 2) To find out what are the supporting and inhibiting factors in increasing learning motivation in students. class IV Indonesian language lessons at Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. This type of research is qualitative descriptive research. Data collection techniques are observation, interviews and documentation and the validity of the data is tested using triangulation techniques. The results of this research show that the teacher's role is very significant in creating a conducive learning atmosphere through various methods such as lectures, discussions and games. Teachers also provide special guidance to students who have difficulty understanding vocabulary and reading and writing skills. Effective teaching techniques, such as dictating and providing storybooks, are used to improve students' abilities. Motivation to learn is influenced by teacher support, peer interaction, and a good learning environment. The main supporting factors are support from teachers, room teachers, peers, and the home environment. However, some students still feel embarrassed and lose interest because they are not yet fluent in Indonesian. This research emphasizes the important role of teachers in increasing student motivation and academic achievement.

Keywords: Teacher's Role, Learning Motivation, Indonesian Language Subjects

ABSTRAK

penelitian ini mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Guru di MI Ma'had Al-Zaytun berpartisipasi aktif tidak hanya di kelas, tetapi juga di asrama, sehingga peran mereka sangat mempengaruhi perkembangan siswa. Pernyataan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, 2) Untuk Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mtoivasi belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tenik pengumpulan data adalah Observasi, wawancara, dan

dokumentasi dan keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan permainan. Guru juga memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata serta keterampilan membaca dan menulis. Teknik pengajaran yang efektif, seperti mendikte dan memberikan buku cerita, digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh dukungan guru, interaksi teman sebaya, serta lingkungan belajar yang baik. Faktor pendukung utama adalah dukungan dari guru, wali kamar, teman sebaya, dan lingkungan rumah. Namun, beberapa siswa masih merasa malu dan kehilangan minat karena belum mahir berbahasa Indonesia dengan baik. Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi belajar , Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

a. Peran Guru

Peran guru mencakup segala kegiatan yang berkaitan dengan mengajar dan membimbing siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, peran seorang guru juga dapat berkaitan dengan tugasnya sebagai seorang guru, yang meliputi mengajar, mendidik, memberikan nasihat, dan lain sebagainya (Maimunawati & Alif, 2020).

Tugas utama guru dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah adalah mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang mendefinisikan guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan."

pada konteks pembelajaran istilah "guru" telah menjadi sesuatu yang umum dan dikenal luas. Menurut (Puspitasari & Resmalasari, 2022) mengatakan guru dianggap sebagai figur yang harus dihormati dan dicontoh. Penghormatan terhadap guru tercermin dalam kepercayaan terhadap setiap perkataannya, sementara pencontohan terhadap guru mengharuskan bahwa perilaku dan tindakannya menjadi contoh secara umum. Perkembangan pada cara pandang pendidikan membawa dampak baru pada kondisi pendidikan saat ini.

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang krusial Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "krusial" berarti sangat penting atau sangat pokok. Jadi, pernyataan bahwa guru sebagai pendidik memiliki peran krusial

dalam kesuksesan pembelajaran mengacu pada kepentingan besar yang dimiliki guru dalam proses pendidikan untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran siswa. Maka dari itu, guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya pada mengajar. Aktivitas mengajar adalah interaksi antara guru dan murid dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran. Tanggung jawab utama seorang pendidik, yang memiliki pengetahuan, adalah untuk menyampaikan pengetahuannya kepada orang lain yang belum mengetahuinya.

b. Motivasi Belajar

Kata Latin "*Movere*", yang berarti "dorongan" atau "dorongan", adalah sumber dari istilah "motivasi". Banyak ahli yang mempunyai definisi berbeda-beda tentang motivasi, namun secara umum motivasi adalah keinginan untuk mengubah tenaga seseorang menjadi tindakan guna mencapai tujuan. Menurut Sardiman, motivasi dalam konteks belajar juga dapat digambarkan sebagai serangkaian inisiatif yang bertujuan untuk membentuk keadaan tertentu yang memotivasi seseorang untuk mengambil tindakan. Motivasi adalah keinginan bawaan yang

mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan kelas (Sardiman, 2019).

Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada motivasi belajar peserta didik. Maka, memotivasi belajar sangat penting pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi pada siswa harus muncul dari internal murid itu sendiri agar mereka termotivasi untuk belajar (Ramadhani & Muhroji, 2022). Motivasi merupakan rangsangan yang diberikan guru kepada siswa untuk meningkatkan minat, semangat dan usahanya dalam mencapai tujuan belajar, mengembangkan potensi diri dan mencapai keberhasilan dalam belajar dan kehidupan pada umumnya. Kemampuan membaca meliputi pengetahuan tentang kata, memahami literasi, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik agar mereka bisa memperoleh cita-cita yang diinginkan (Nurjanah, 2015).

c. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Hairudin, Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menetapkan maksud dari pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia ialah supaya siswa bisa berkomunikasi

dengan baik dan benar. Selain itu, ada tujuan tambahan untuk meningkatkan rasa bangga terhadap bahasa pemersatu bangsa. Bahasa Indonesia juga melibatkan empat kemampuan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah mempelajari cara berkomunikasi. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik adalah tujuan belajar bahasa Indonesia. Tujuan pengajaran pemahaman adalah agar siswa dapat memahami dan mencatat konsep, sudut pandang, pengalaman, pesan, dan perasaan yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Instruksi pemahaman diperoleh dari bahan bacaan dan pendengaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memegang peranan sentral dalam aktivitas di dalam kelas. Belajar menjadi elemen kunci untuk mencapai target pendidikan sebagai pusat dalam inti suatu pembelajaran. Maka dari itu, guna meraih tujuan tersebut, memahami tujuan dan peran pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi penting. Ada beberapa tujuan pendidikan

sekolah tingkat dasar sebagai berikut:1. Meningkatkan

kemampuan komunikasi secara efektif sesuai dengan norma lingkungan yang berlaku. 2. Mampu mengaplikasikan bahasa Indonesia dengan baik 3. Menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan mampu menggunakannya secara imajinatif dan sesuai untuk berbagai tujuan 4. Memakainya sebagai suatu karya intelektual. 5. Mampu meningkatkan moralitas serta memperluas wawasan melalui penguasaan bahasa Indonesia 6. Mampu menghargai bahasa Indonesia sebagai sebuah warisan budaya

Siswa sering kali menghadapi tantangan ketika mempelajari beberapa aspek bahasa Indonesia, termasuk kosa kata, tata bahasa, serta kemampuan membaca dan menulis. Oleh karena itu, pengajar memainkan peran penting dalam memastikan hasil pembelajaran terbaik. Menurut Purnomo (2023) penyelidikan menekankan pada penerapan teknik studi literatur dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil tinjauan penelitian ini dapat membantu guru merancang kurikulum dan menerapkan teknik pengajaran yang efisien untuk

meningkatkan motivasi dan kinerja siswa sekolah dasar dalam belajar bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dari lingkungan yang alami, dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian Kualitatif ialah informasi yang terkumpul berupa kalimat, foto, dan bukan dari data berupa angka. Penelitian deskriptif kualitatif semacam ini menyajikan data tanpa modifikasi atau perlakuan lebih lanjut, sebagaimana adanya selama proses berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu kejadian atau penjelasan suatu fenomena yang terjadi (Hasibuan & -, 2017).

Informan dalam penelitian ini yaitu Peserta didik Kelas IV di Madrasah Itidaiyah Ma'had Al-Zaytun yang berjumlah 72 yang terdiri dari 3 kelas yaitu 24 siswa dari kelas IV B03, 24 siswa dari kelas IV B05, dan 24 Siswa dari kelas IV B07. dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purpose sampling, Purposive sampling merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian, khususnya pada

penelitian kualitatif, Menurut (Noor, 2017) Dengan menggunakan pengetahuan ahli tentang populasi, peneliti menggunakan pendekatan ini untuk memilih sampel dari elemen-elemen yang mencerminkan suatu bagian populasi secara non-acak. Peneliti kemudian memilih orang atau komponen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Karena pengambilan sampel dengan tujuan tertentu tidak menggunakan proses pemilihan acak, maka pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang dalam populasi untuk dipilih dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi:

a. Observasi

Merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk pengamatan dan merekam perilaku dengan sistematis dengan maksud tertentu. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi bisa digunakan untuk membuat hasil. Observasi bisa diaplikasikan dengan cara ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang diamati. Dalam penelitian ini, digunakan metode observasi non-partisipatif, di mana pengamat tidak terlibat secara aktif

dalam kegiatan yang diamati, tetapi hanya mengamati secara pasif pada saat tertentu. Pengamatan ini hanya memberikan gambaran objek sejauh penglihatan dan tidak melibatkan pengalaman langsung pada pengamat. Metode ini digunakan sebagai alat untuk memperoleh kejelasan dan keyakinan mengenai data yang akan disampaikan.

b. Wawancara

konteks penelitian pada kesempatan ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Peneliti telah menyiapkan kerangka topik yang nantinya dibahas berkaitan dengan peran guru dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV Madrasah Ma'had Al-Zaytun. Wawancara ini bertujuan untuk mencari data lebih dalam mengenai pelaksanaan peran guru dalam konteks yang spesifik tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada informasi data yang diperoleh dari dokumen tertulis yang berisi laporan tentang peristiwa atau informasi tertentu. Isi dokumen tersebut tersusun atas dari penjelasan dan pemikiran mengenai peristiwa yang dicatat secara sengaja untuk menyimpan

atau menyampaikan informasi mengenai peristiwa tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Dalam kondisi apapun, fungsi guru merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Di MI Ma'had Al-Zaytun, peran guru adalah berpartisipasi tidak hanya di kelas tetapi juga di asrama. Karena santri di MI Ma'had Al-Zaytun merupakan santri di pesantren, maka peran guru sangat menentukan perkembangan santri.

Penelitian lapangan ini menitikberatkan pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Temuan dari observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV diuraikan sebagai berikut.

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had AL-Zaytun

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terungkap bahwa peran guru memiliki dampak signifikan

dalam proses pembelajaran, karena kehadiran guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan permainan (games) dalam pembelajaran. Penggunaan games tergantung pada materi dan kondisi kelas, digunakan untuk memperbaiki suasana jika diperlukan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata serta keterampilan membaca dan menulis. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal, maka dari itu peran yang guru lakukan yaitu, pada saat pembelajaran berlangsung guru memanggil siswa yang belum memenuhi aspek Bahasa Indonesia ini untuk maju ke depan dan duduk di samping guru, lalu guru memberikan bimbingan untuk siswa berkembang dalam keterampilan menulisnya yaitu siswa menulis dengan cara dikte, dan untuk mengembangkan

keterampilan membaca dan kosakatanya siswa berbicara mengikuti apa yang guru ucapkan. Teknik mengajar yang efektif harus dimiliki oleh semua pendidik. Guru memainkan peran penting di kelas dan memiliki kendali penuh atas aktivitas yang akan dilakukan siswanya saat belajar. Jika jawabannya adalah mereka senang belajar di bawah bimbingan guru tertentu, maka teknik pengajaran digunakan secara efektif oleh guru tersebut. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar. Kemampuan seorang guru dalam meningkatkan motivasi siswa menentukan seberapa baik mereka belajar. Tingkat motivasi mempunyai dampak besar pada seberapa baik siswa belajar. Pembelajaran akan paling berhasil jika didekati dengan semangat, keseriusan, dan ketekunan. Motivasi merupakan suatu sikap mental yang dapat mendorong kegembiraan ketika melakukan kegiatan pendidikan. Motivasi seseorang merupakan hasil dari faktor internal dan eksternal. Peneliti akan menjelaskan upaya yang dilakukan oleh guru di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-

Zaytun untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran mereka. Berikut adalah upaya-upaya tersebut sesuai dengan peran guru:

a) Guru Sebagai Pendidik

Peran guru sebagai pendidik berarti guru dituntut memberikan pembelajaran berdasarkan atas norma dan etika sebagai sebuah suri tauladan seorang guru dalam mendidik siswa" memiliki makna bahwa seorang guru harus mengajar dan mendidik siswa dengan cara yang sesuai dengan standar moral dan etika yang baik.

Sebagai pendidik, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa dalam hal perilaku, sikap, dan nilai-nilai moral. Guru harus memperlihatkan integritas, kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab, sehingga siswa dapat belajar dari tindakan dan perilaku guru tersebut. Dengan demikian, guru membantu membentuk karakter dan kepribadian siswa selain memberikan pengetahuan akademik.

b) Guru Sebagai Demonstartor

Berdasarkan hasil observasi, guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun menunjukkan berbagai kegiatan dalam lingkungan kelas. Mereka menggunakan pendekatan yang kreatif dalam pembelajaran. Ketika siswa memiliki kesulitan dalam membaca dan menulis, guru meminta mereka duduk di samping guru. Kemudian, guru memberikan buku cerita berwarna-warni untuk membantu siswa melatih membaca. Untuk melatih menulis sambil membaca, guru menggunakan teknik mendikte, di mana siswa menulis apa yang guru ucapkan. Pendekatan ini sangat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka, dan dengan menggunakan metode yang tepat, siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran.

c) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Peran guru sebagai pengelola kelas adalah memastikan kelas tetap kondusif. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, guru harus mengawasi kelas sepanjang

waktu pembelajaran. Kualitas belajar di kelas dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk peran guru, interaksi antar siswa, serta kondisi dan suasana belajar di dalam kelas. Sebagai pengelola kelas, guru bertanggung jawab atas semua aspek tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru menjalankan tugas sebagai pengelola kelas dengan baik. Guru membiarkan siswa aktif dengan berbagai gaya belajar mereka, seperti ada siswa yang suka menulis di bawah meja dan ada yang memilih duduk sendirian di meja. Selain itu, ketika guru mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran kepada siswa, guru memberikan pujian untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

d) Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru bertugas menyediakan fasilitas untuk mendukung pembelajaran. Dengan fasilitas yang diberikan, diharapkan semua siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran sesuai dengan keunikan dan karakteristik mereka. Guru juga harus

memperhatikan seluruh siswa di dalam kelas. Dengan menyediakan fasilitas yang optimal, siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka, terutama dalam meningkatkan keterampilan bahasa

e) Guru Sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator berarti guru berperan dalam mendorong, membangkitkan semangat, dan memberikan inspirasi kepada siswa untuk belajar dan mencapai potensi maksimal mereka. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membantu siswa menemukan minat, percaya pada kemampuan mereka sendiri, dan tetap termotivasi dalam menghadapi tantangan belajar. Motivasi dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran telah tercapai. Penting untuk melakukan motivasi siswa meningkatkan prestasi akademik. Dalam meningkatkan prestasi akademik pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Ibu Siti Khasanah, S.T Sebagai Guru Bahasa Kelas 4 sekaligus Wali Kelas 4B05 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun, car ibu Siti Khasanah,

S.T yaitu saya memanggil siswa ke meja guru untuk memberikan pembelajaran khusus bagi mereka yang belum mengembangkan kemampuan kebahasaan. Untuk belajar membaca, saya memberikan buku cerita kepada siswa. Untuk belajar menulis, siswa menulis apa yang saya diktikan. Selain itu, saya melatih kemampuan bicara mereka dengan meminta siswa mengikuti apa yang saya katakan. Dan melakukan pengawasan selama siswa libur sekolah, yang disebut dengan belajar di masyarakat. Pengawasan ini dilakukan dengan cara menanyakan kegiatan keseharian siswa kepada wali murid, serta mengadakan kegiatan *Calistung* setiap hari bagi siswa yang belum lulus dalam bimbingan *Calistung* di sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menginspirasi siswa agar tidak ada lagi yang memerlukan bimbingan *Calistung*, sesuai dengan salah satu program unggulan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun untuk kegiatan pengontrolan ini ibu Siti Khasanah, S.T. Maka dari itu

peran guru sebagai motivator sudah menjalankan dengan baik, sehingga menghasilkan hasil kelulusan bagi siswa kelas 4B05 yng sedang melakukan bimbingan *Calistung* di nyatakan lulus setelah libur sekolah, atas pengontrolan yang dilakukan oleh Ibu Siti Khasanah, S.T selaku walikelas 4B05.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Sebagai contoh, dalam peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat upaya mengembangkan motivasi belajar siswa.

a. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV

Faktor pendukung merupakan faktor yang sangat penting bagi

meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah, agar tercapainya pembelajaran yang baik dan efisien. Faktor Pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar pada hasil wawancara dengan guru factor yang paling utama untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pendukung dari guru yang membantu siswa dalam membangun kepercayaan diri dalam belajar, yang kedua faktor dari walikamar salah satu pengganti peran orang tuanya karena kegiatan sehari-harinya di pantau oleh wali kamar Ketika kegiatan di luar sekolah, ketiga faktor teman sebayanya, karena biasanya jika siswa malu untuk belajar teman sebayanyalah yang membantu dalam mengembangkan kegiatan belajarnya, yang terakhir yaitu faktor lingkungan rumah, tak hanya kegiatan di sekolah maupun asrama di rumah pun ada pengontrolan dalam perkembangan pembelajarannya.

b. Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran

utama yang diajarkan di semua jenjang pendidikan dan dianggap sangat penting bagi kehidupan warga Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan mengarahkan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang menghambat motivasi belajar Bahasa Indonesia adalah bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam bahasa tersebut, yang membuat beberapa siswa kehilangan minat karena mereka merasa malu jika belum mahir membaca.

b. Pembahasan

A. Dari temuan penelitian yang sudah saya jelaskan dari berbagai upaya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa, kemudian hal ini sesuai dengan teori-teori yang peneliti kutip terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya ialah:

- a) Peran guru sebagai demonstrator menurut (Endayani dkk., 2020) salah satu caranya yaitu: memahami isi materi, memilih metode pembelajaran yang

sesuai, mengajak Kerjasama dengan siswa, membuat pembelajaran yang menarik, dan membuat pembelajaran yang mudah dicerna

- b) Peran guru sebagai pengelola kelas menurut (Adi dkk., 2018) peran guru dalam pengelola kelas adalah sebagai manager kelas, yang bertugas, menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi kelas sebagai lingkungan belajar.
 - c) Dalam teori (Bintari dkk., 2022) Guru sebagai fasilitator memiliki beberapa peran seperti: membantu siswa mencapai tujuan, membantu siswa membangun pengetahuan, membantu siswa membangun keterampilan, dan membantu siswa dalam mengembangkan sikap
 - d) (Sahara, 2020) mengatakan bahwa peran guru sebagai motivator mengacu memiliki peran penting seperti: memperjelas tujuan, membangkit minat, bersikap terbuka, dan menggunakan metode yang bervariasi
- B. Dari temuan penelitian yang sudah saya jelaskan dari berbagai Faktor Pendukung

dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa, kemudia hal ini sesuai dengan toeri-teori yang peneliti kutip terkait pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya ialah:

- a. Faktor pendukung menurut (Wandiyo, 2021) ada beberapa factor untuk meningkatkan motivasi belajar ialah: Faktor internal, faktor ksternal, faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor media pembelajara, faktor keterlibata, faktor pujian, dan faktor keterbukaan
- b. Dalam penelitian oleh (Kurniawan dkk., 2020) mengtakan bahwa kesulitan belajar dapat bervariasi dari yang ringan hingga yang berat, dan setiap siswa memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia banyak siswa mengalami kesulitan karena dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, salah satu kesulitan siswa yang di dapati ialah: kesulitan dalam

keterampilan menyimak, siswa sering menghadapi kesulitan berbicara di depan umum, dan membaca.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik di kelas, tetapi juga sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator, dan motivator.

Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan permainan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Mereka juga memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan, dengan teknik seperti mendikte dan memberikan buku cerita untuk melatih kemampuan membaca dan menulis.

Motivasi belajar yang baik sangat dipengaruhi oleh dukungan guru, interaksi dengan teman sebaya, serta lingkungan belajar yang baik,

baik di sekolah maupun di rumah. Namun, beberapa faktor penghambat seperti rasa malu siswa dalam menggunakan bahasa yang belum dikuasai dengan baik perlu diatasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. S., Kusumawardani, I. N., & Fransisca, J. V. (2018). *Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Digambarkan Dalam Film Beyond The Blackboard Karya Jeff Bleckner*.
- Bintari, U. R., Nisa, J., & Harjawati, T. (2022). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Di Smpn 1 Balaraja*.
- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Mi/Sd*, 5(2), 150–158. <https://doi.org/10.32505/Al-Azkiya.V5i2.2155>
- Hasibuan, C. F., & -, S. (2017). Identifikasi Tingkat Kualitas Pelayanan Jasa Pendidikan Dengan menggunakan Servqualdi Fakultas Teknik Universitas X. *Spektrum Industri*, 15(1), 19. <https://doi.org/10.12928/Si.V15i1.6177>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, Santhy. (2020).

- Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar.*
- Maimunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Peran Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid19*. 3m Media Karya.
- Noor, S. (2017). Customer Decision: An Empirical Study On Sourcing Credit From Banks. *Journal Of Advanced Research In Law And Economics*, 4.
- Nurjanah, H. (2015). *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Puspitasari, R., & Resmalasari, S. (2022). Peran Guru Sebagai Figur Panutan Dalam Penerapan Keterampilan Saling Berbagi Di Era Disrupsi. *Pakis (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2). <https://doi.org/10.20527/Pakis.V2i2.6540>
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.2960>
- Sahara, N. (2020). *Peran Guru Sebagai: Motivator Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*.
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Wandiyo, W. (2021). Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn 99 Palembang. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 90–99. <https://doi.org/10.31851/Pernik.V4i1.6800>